

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Selaras dengan konteks penelitian serta fokus penelitian maka penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Sebagaimana tujuan dari penelitian ini sendiri, yaitu untuk memahami suatu gejala, fakta, realita, dan peristiwa yang dialami manusia secara keseluruhan. Dengan demikian pendekatan kualitatif sangat sesuai untuk mendiskripsikan fokus penelitian ini yaitu laki-laki dewasa awal yang berprofesi sebagai petani.

Margono mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif dan induktif, artinya bahwa pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

Adapun karakteristik penelitian kualitatif, yaitu²:

1. Berlangsung dalam latar yang alamiah.
2. Peneliti sendiri merupakan instrumen atau alat pengumpulan data yang utama.
3. Analisis datanya dilakukan secara induktif.

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 66.

²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998),140.

Sedangkan bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Robert Yin, sebagaimana dikutip oleh Haris Herdiansyah, mengatakan bahwa studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, yaitu apabila batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas.³ Penelitian ini disebut dengan penelitian *field study* atau penelitian lapangan.

Dalam penelitian kualitatif lapangan ini ada beberapa jenis metode penelitian, salah satunya adalah metode deskriptif. Menurut Nazir, metode deskriptif digunakan untuk meneliti status suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.⁴ Tujuan dari metode ini adalah untuk menggambarkan 'apa adanya' tentang suatu variabel, gejala, dan kondisi.

Sehingga, penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif. Yang mana dengan pendekatan deskriptif-kualitatif ini peneliti dapat mendeskripsikan objek penelitian secara sistematis, akurat, dan tepat. Baik itu mengenai konsep diri laki-laki usia dewasa awal yang berprofesi sebagai petani, maupun faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Hal ini dikarenakan dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat

³Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2015), 150.

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 14.

penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁵ Sehingga, kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang wajib dilakukan. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif ini cukup rumit. Hal ini dikarenakan, peneliti kualitatif merupakan *human instrument*, yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁶

Sehingga, kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ini sangat penting dan wajib dilakukan, guna untuk melakukan pengamatan pada setiap fenomena yang terjadi selama proses penelitian. Peneliti sebagai instrumen penelitian akan merespon data yang didapat, kemudian memberikan interpretasi pada gejala yang dihadapi saat penelitian tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Jemekan. Desa tersebut masih masuk dalam ruang lingkup Kecamatan Ringinrejo. Secara geografis desa tersebut berada di paling ujung selatan Kabupaten Kediri, berbatasan langsung dengan Kabupaten Blitar.

Suatu penelitian tidak akan berlangsung apabila tidak didukung oleh adanya data dari lapangan, salah satunya data lapangan itu bersumber dari narasumber atau subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menentukan subjek sebanyak 3 orang dengan kriteria sebagai berikut:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 222.

⁶Ibid., 222.

1. Subjek merupakan laki-laki usia 18-25 tahun yang merupakan warga Desa Jemekan.
2. Berprofesi sebagai petani
3. Subjek masuk kategori petani miskin dengan kepemilikan lahan seluas kurang dari 1 ha.

D. Data Dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian ini dapat berupa data primer ataupun data sekunder. Adapun data primer dan data sekunder dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dan observasi secara langsung dengan subjek. Tugas peneliti disini adalah mengamati, mendengarkan, dan mencatat apa saja (informasi) yang didapat secara langsung pada waktu penelitian. Adapun yang dimaksud dengan subjek penelitian sebagai sumber data primer adalah laki-laki usia dewasa awal yang berprofesi sebagai petani di Desa Jemekan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau dengan kata lain data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Tujuan dari data sekunder ini adalah untuk memberikan keterangan lebih lanjut dari hasil sumber primer dan memberikan taraf kepercayaan yang lebih. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data itu sendiri adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta lapangan. Berikut ini adalah teknik atau prosedur yang peneliti gunakan untuk pengumpulan data penelitian, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu interaksi dimana dalam interaksi tersebut terdapat pertukaran informasi.⁷ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan menggunakan *guideline interview* atau pedoman wawancara yang terstruktur. Tujuan dari wawancara terstruktur ini adalah untuk mendapat penjelasan saja dari suatu fenomena atau kejadian.⁸

Wawancara ini akan dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian. Dimana dalam wawancara ini peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana konsep diri yang dimiliki oleh laki-laki usia dewasa awal yang berprofesi sebagai petani. Wawancara ini akan dilakukan dengan subek yang bersangkutan.

2. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif. Yang mana peneliti datang ke tempat kegiatan subjek penelitian, akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁹ Dengan observasi partisipasi ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

⁷Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2015), 184.

⁸Ibid., 190.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan D&R*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 227.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang hendak diteliti. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, dan sebagainya. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan sebagainya. Sedangkan dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa gambar, patung, film, dan sebagainya.¹⁰

Dalam hal ini, alasan peneliti menggunakan teknik ini adalah karena dokumentasi merupakan sumber data yang stabil dan kaya. Selain itu, dokumentasi juga bersifat alamiah dan sesuai konteks. Sehingga dokumentasi sangat sesuai apabila digunakan sebagai bukti untuk suatu pengujian. Adapun kedudukan teknik dokumentasi dibandingkan dengan teknik-teknik yang lain adalah sebagai pelengkap dari penggunaan metode pengamatan dan wawancara.

F. Analisis Data

1. Analisis pra-lapangan

Dalam analisis pra-lapangan, peneliti melakukan analisis data sebelum memasuki lapangan. Analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang kemudian akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Akan tetapi, fokus penelitian ini masih bersifat

¹⁰Sugiono, Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), 240.

sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis selama di lapangan

Selama proses pengumpulan data berlangsung, peneliti menganalisis data dan mengkategorikan data serta menafsirkan isi data tersebut. Hal ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

3. Reduksi data

Dalam reduksi data ini, penelitian sudah sampai pada tahap penyederhanaan dari data-data yang didapatkan. Penyederhanaan ini dilakukan dengan proses pemilihan dan pemutusan perhatian pada data-data dari lapangan. Dengan kata lain, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

4. Penyajian data (*display data*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun pada umumnya yang digunakan untuk menyajikan data adalah teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data ini, memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

5. Penarikan kesimpulan

Setelah data disajikan dalam bentuk teks naratif atau sejenisnya, kemudian dibuatlah suatu kesimpulan dari data tersebut. Namun, kesimpulan ini masih bersifat sementara yang kemungkinan akan berubah dan berkembang sesuai dengan adanya bukti-bukti yang kuat, yang sesuai dengan data yang didapatkan pada pengumpulan data setelahnya. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan ini diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih abu-abu, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Menurut Sugiyono, ada empat macam bentuk uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, yaitu uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹¹ Dari empat bentuk uji keabsahan data tersebut, uji kredibilitas data merupakan uji keabsahan data yang paling utama. Uji kredibilitas data ini pada dasarnya berfungsi untuk melaksanakan pengecekan data dengan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaannya dapat dipercaya. Selain itu, uji kredibilitas data ini juga digunakan untuk menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan penelitian.

¹¹Sugiyono, Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), 270.

Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *membercheck*.¹² Akan tetapi, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara dari keenam cara tersebut.

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambung. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat di rekam secara pasti dan sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan ini, dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referesi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan penemuan yang diteliti, yaitu konsep diri dan petani usia dewasa awal. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.¹³

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi yaitu; triangulasi waktu dan triangulasi teknik.

¹²Ibid, hlm 270.

¹³Sugiono, Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), 272.

3. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan mendiskusikan hasil sementara dari hasil akhir yang diperoleh dari proses analisa data dengan teman sejawat. Tujuan dari diskusi ini adalah untuk mempertahankan sikap keterbukaan dan kejujuran. Diskusi ini juga dapat dilakukan dengan subjek penelitian. Sehingga dengan diskusi ini dapat mereview persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan tahap perencanaan dan persiapan yang dilakukan sebelum penelitian dilakukan. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Menjajaki dan menilai lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- g. Persoalan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan merupakan tahapan penelitian yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan, pada tahap ini peneliti langsung terjun ke lapangan penelitian. Pada tahapan ini banyak sekali tugas yang harus

dilakukan peneliti selama penelitian berlangsung. Maka dari itu, peneliti harus mempersiapkan diri untuk menuju ke lapangan dan bertemu dengan subjek penelitian. Setelah peneliti menemukan subjek, hal pertama yang harus dilakukan peneliti adalah membina keakraban.

Untuk membina keakraban dengan subjek, pertama-tama yang dilakukan peneliti adalah memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud penelitian tersebut. Kemudian setelah itu peneliti meminta ketersediaan subjek untuk menjadi subjek penelitian. Setelah mendapat persetujuan dari subjek untuk menjadi subjek penelitian, tahap selanjutnya yaitu kegiatan wawancara dan observasi

Saat wawancara dan observasi berlangsung, peneliti harus mencatat apa saja yang nampak dan yang terdengar. Dan setiap kali wawancara selesai, peneliti wajib mengatur jadwal wawancara selanjutnya. Setelah sampai di rumah, tugas peneliti selanjutnya adalah mengetik kembali data-data yang telah terkumpul.

3. Tahap analisis data

Setelah semua data terkumpul, peneliti kemudian menganalisis data tersebut dengan cara pengkodean dan kemudian mencari tema dari isi data tersebut. Setelah data sudah selesai dianalisis, maka kemudian barulah paparan data, pembahasan, dan kesimpulan dapat dibuat.

Pada penelitian kualitatif ini, analisis data tidak menunggu tahapan pekerjaan lapangan hingga selesai baru kemudian dianalisis. Akan tetapi,

analisis sudah dilakukan sejak awal terjun ke lapangan dan memperoleh data.